

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari studi ini, ini dapat diambil kesimpulan yaitu

- a. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode Dynamic Data Panel sistem GMM membantu melihat seberapa berpengaruh dan signifikan foreign direct investment, inflasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN selama tahun 1995-2020.
- b. Pengolahan data dilakukan setelah memenuhi syarat dari uji Sargan, Arrelano Bond dan uji tidak bias. Dengan hasil lolos keseluruhan syarat pada penelitian ini.
- c. Pengolahan data panel mode *one step GMM* menghasilkan hasil bahwa pada jangka pendek inflasi, pengangguran memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian di negara ASEAN. Sedangkan untuk jangka panjang hanya pengangguran yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.
- d. Untuk FDI (*foreign Direct Investment*) didapatkan hasil dari pengolahan data bahwa dalam wilayah ASEAN, FDI baik jangka panjang maupun jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah ASEAN. Hal ini terjadi karena FDI yang masuk ke ASEAN memiliki ketimpangan penyerapan di negara-negara ASEAN. Bisa dilihat pada tabel 4.2 bahwa sepanjang tahun 1995 sampai 2020 hanya Singapura memiliki tingkat rata-rata penyerapan diatas 10% sedangkan negara lainnya dibawah 10%. Hal ini terjadi karena dibanding negara lainnya Singapura memiliki suasana politik dan keamanan yang stabil. Dibandingkan dengan Myanmar suasana politik dan keamanannya tidak stabil, sehingga investor akan sangat mempertimbangkan untuk masuk ke negara tersebut.

## 5.2 Rekomendasi

Berikut beberapa rekomendasi yang bisa menjadi pertimbangan bagi pembaca penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pengambil kebijakan dalam hal kebijakan peningkatan pertumbuhan ekonomi, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengambil kebijakan untuk mengevaluasi kinerjanya. Terutama dalam pengentasan pengangguran, karena berdasarkan penelitian secara empiris pengangguran masih berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan dapat mengurangi performa pertumbuhan ekonomi.
- b. Inflasi dan pengangguran adalah dasar permasalahan dalam ekonomi, bagi pengambil kebijakan dapat juga mengevaluasi kebijakannya berdasarkan acuan penelitian ini bahwa inflasi masih berpengaruh signifikan dan dapat mengurangi pertumbuhan ekonomi di wilayah ASEAN.
- c. Bagi masyarakat umum, diharapkan setelah membaca penelitian ini bisa tahu tentang pengaruh FDI, pengangguran dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi. Dan menghilangkan paradigma *negative* terhadap FDI, bahwa tidak semua FDI berdampak buruk terhadap pertumbuhan ekonomi.
- d. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian yang akan dilakukan terkait pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah ASEAN. Peneliti selanjutnya juga diharapkan mampu menemukan alat analisis yang lebih baik dari penelitian yang digunakan saat ini dengan memanfaatkan variabel yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.